



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

Volume 2, Nomor 2 Juli 2024

e-ISSN: 3031-3961

DOI.10.35458

MINAT OLAHRAGA PETANQUE PADA SISWA SMP NEGERI 1 MARE KABUPATEN BONE

Musdalifah, Irvan Sir, Muhammad Nur

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: musdalifahbahar154@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: irvan@unm.ac.id

³ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: muhhammadnur@unm.ac.id

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised;03-04-2023

Accepted;04-05-2023

Published,25-05-2023

Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah deskriptif. Dalam hal ini dilakukan pada responden yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui minat olahraga petanque pada Siswa SMP Negeri 1 Mare, dengan metode penelitian akan dapat memberikan dalil-dalil, postulat-postulat atau proporsi yang melatar belakangi setiap langkah proses yang lazim ditempuh dalam kegiatan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 1 Mare, populasi terjangkaunya siswa SMP Negeri 1 Mare yaitu ditetapkan secara Random. Adapun sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Mare yang akan ikut sosialisai olaharga *Petanque*. Pengambilan sampel dan penelitian ini dengan menggunakan random sampling dengan jumlah 36. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare. Minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare di ukur menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Minat Olahraga Petanque Pada Siswa SMP Negeri 1 Mare sebesar 47% dan termasuk dalam kategori sedang.

Key words:

Minat, Olahraga

Petanque

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC



BY-4.0

PENDAHULUAN

Olahraga permainan Petanque merupakan olahraga yang baru masuk di Indonesia dan Sulawesi Selatan khususnya, Petanque sebenarnya termasuk olahraga yang sudah punya nama. Pada Sea Games 2011 dan 2013 team cabang olahraga Petanque Indonesia belum bisa berbicara banyak. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena belum tersosialisikannya cabang olahraga ini secara merata provinsi-provinsi yang ada di Indonesia. Pilar olahraga rekreasi dan

kesehatan juga dapat menjadi dasar pengembangan olahraga ini. Karakter olahraga petanque ini cenderung pada olahraga permainan yang membutuhkan akurasi dalam bermain. Olahraga petanque tidak menuntut kondisi fisik seperti cabang olahraga permainan lainnya, dengan demikian olahraga ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, orang tua bahkan orang cacat sekalipun. Olahraga petanque juga tidak menuntut lapangan khusus, olahraga ini dapat dimainkan dimana saja dan oleh siapa saja, sehingga olahraga ini dapat pula dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam olahraga rekreasi dan kesehatan (Juhanis & Nur, 2018).

Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Petanque adalah permainan yang bisa dimainkan oleh segala kalangan dan segala usia, yang bisa dimainkan untuk rekreasi karena bermain sama keluarga atau teman, ada pula sebagai prestasi yang dimainkan dalam kejuaraan nasional ataupun internasional. Petanque masuk ke Indonesia pada tahun 2011 yaitu pada saat menjelang seagames 2011 di Indonesia, federasi yang menaungi petanque di Indonesia yaitu FOPI "Federasi olahraga Petanque Indonesia" yang berdiri pada tanggal 18 maret 2011 pada saat itu seluruh atlet dari daerah Palembang karena pada saat itu venue seagames untuk cabang petanque yaitu terletak di Palembang tepatnya di Jakabaring (Permadi et all, 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan olahraga petanque di daerah kabupaten Bone belum begitu menggembirakan, karena tidak semua sekolah-sekolah mengenal olahraga petanque. Walaupun olahraga petanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang di pertandingkan di SeaGames tahun 2011, di mana Indonesia menjadi tuan rumah. Walaupun masih tergolong baru olahraga ini tapi beberapa atlet Kabupaten Bone telah mengikuti beberapa Kejuaraan yang di selenggarakan seperti Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) di Universitas Mega Rezky tahun 2017, Pekan Olahraga Daerah (PORDA) di Kabupaten Pinrang tahun 2018, Makassar open di lapangan YPUP Makassar tahun 2019 (Usman, 2020).

Dirman (2020) Mengatakan, Kejurda Fopi Sulsel tahun 2019. Walaupun sebagaimana siswa sudah mengenal olahraga petanque tapi masih ada beberapa kendala dan masalah yang terjadi pada minat siswa terhadap olahraga petanque itu sendiri, di karenakan masih adanya siswa yang belum mengenal sama sekali olahraga petanque jadi penulis sebelum melakukan penelitian penulis melakukan sosialisasi kepada siswa agar siswa bisa mengenal olahraga petanque. Dan yang jadi kendala lain yaitu saran dan prasarana di Kabupaten Bone masih kurang, jadi minat siswa dalam permainan petanque masih kurang.

Olahraga Petanque di SMP Negeri 1 Mare belum pernah di lakukan sebelumnya, sehingga memungkinkan siswa tidak berpartisipasi secara maksimal, sedangkan dalam penerapan olahraga petanque adalah keterlibatan dalam menyikapi, memahami, mempraktekkan teknik olahraga petanque. Agar dapat mencapai keberhasilan dan mampu meningkatkan minat siswa dalam olahraga petanque membutuhkan pengenalan terlebih dahulu sebelum penulis meneliti, melakukan pengenalan terlebih dahulu agar mampu meningkatkan minat atau ketertarikan siswa pada Olahraga Petanque.

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, Minat juga harus mendapat perhatian dari para pembina dan pelatih olahraga. Dalam suatu kegiatan termasuk olahraga minat merupakan hal yang penting karena minat dapat di mempengaruhi seberapa besar perhatian seorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang ia lakukan baik dalam bidang olahraga seperti cabang petanque maupun bidang lainnya. Hal tersebut juga berlaku pada Siswa SMP Negeri 1 Mare karena minat memiliki peranan penting dalam kehidupan, aktivitas yang dilakukan seorang siswa sangat bergantung dengan kuat tidaknya minat yang timbul dalam diri mereka, karena minat sangat berpengaruh bagi para siswa untuk berprestasi. Namun pada kenyataannya setiap siswa mempunyai tingkat berbeda-beda, hal ini dapat menjadi permasalahan dalam pembinaan petanque. Minat yang timbul

dalam diri seseorang atau anak dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti lingkungan, sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya.

Mengatasi kesenjangan yang terjadi terhadap gejala yang timbul seperti telah diutarakan di atas, maka penulis ingin mencoba mengkaji dan meneliti fenomena-fenomena yang terjadi tersebut dalam suatu penelitian. Dari survei awal peneliti lebih hati-hati untuk menentukan tema yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di setiap siswa, sehingga peneliti tidak melakukan kesalahan yang fatal dalam melakukan penelitian. Dengan dasar pemikiran tersebut maka peneliti menyusun suatu penelitian yang di beri judul “Minat Olahraga Petanque pada Siswa SMP Negeri 1 Mare” untuk mengembangkan olahraga petanque khususnya di Kabupaten Bone perlu adanya usaha untuk memperkenalkan olahraga petanque melalui pelajar.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai merupakan persyaratan mutlak yang diperlukan dalam suatu proses penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah deskriptif (Unarajan, 2019). Dalam hal ini dilakukan pada responden yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui minat olahraga petanque pada Siswa SMP Negeri 1 Mare, dengan metode penelitian akan dapat memberikan dalil-dalil, postulat-postulat atau proporsi yang melatar belakangi setiap langkah proses yang lazim ditempuh dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (Madiana, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 1 Mare, populasi terjangkaunya siswa SMP Negeri 1 Mare yaitu ditetapkan secara Random. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode random purposive yaitu: teknik memilih sampel dengan pertimbangan khusus untuk kelayakan siswa dijadikan sampel, peneliti lebih efisien, lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, serta peneliti lebih efektif. Adapun sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Mare yang akan ikut sosialisai olahraga *Petanque*. Pengambilan sampel dan penelitian ini dengan menggunakan random sampling dengan jumlah 36.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan penelitian yang harus di lakukan terlebih dahulu yaitu uji coba instrumen agar kuesioner/ angket dapat tervalidasi. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisinya. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai oleh responden, apakah pertanyaan itu didukung atau ditolak. Pertanyaan yang diajukan ada dua kategori, yakni pertanyaan positif dan pertanyaan negative. Dalam instrument penelitian ini dapat dijabarkan kedalam pertanyaan-pertanyaan yang akan disediakan alternatif jawaban “Sangat Setuju : SS”, “Setuju : S”, “Tidak Setuju : TS”, Sangat Tidak Setuju : STS”. Menjawab pertanyaan “Setuju” apabila pertanyaan sesuai dengan keadaan responden dan mendukung gagasan atau ide akan diberikan skor 4 dan seterusnya sampai dengan jawaban “Sangat Tidak Setuju” akan diberikan skor 1. Alasan penelitian menggunakan jawaban jawaban “Sangat Setuju : SS”, “Setuju : S”, “Tidak Setuju : TS”, Sangat Tidak Setuju : STS”, agar responden lebih mudah dalam mengisi jawaban.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 06 Januari 2023 dengan jumlah sampel 36 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu

minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare. Minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare diukur menggunakan lembar observasi. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan computer program SPSS dan disajikan dalam bentuk histogram.

Hasil pengambilan data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 36 siswa SMP Negeri 1 Mare. kemudian dianalisa yang meliputi analisis deskriptif statistik. Analisis deskriptif meliputi perhitungan mean, modus, median, standar deviasi, dan kategorisasi siswa dalam tingkatan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Data tersebut kemudian disajikan dalam persentase bentuk tabel grafik.

Berdasarkan hasil analisis Motivasi dan Cita-cita menunjukkan bahwa Minat Olahraga Petanque pada Siswa SMP Negeri 1 Mare berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6% (2 siswa), kategori “rendah” sebesar 22% (8 siswa), kategori “sedang” sebesar 47% (17 siswa), kategori “tinggi” sebesar 19% (7 siswa), “sangat tinggi” sebesar 6% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 102.58, analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare masuk dalam kategori “sedang”.

Motivasi dan Cita-cita

Berdasarkan hasil aspek Deskriptif statistic data hasil penelitian analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan afektif didapat skor terendah (*minimum*) 34, skor tertinggi (*maksimum*) 43, rerata (*mean*) 39.28, nilai tengah (*median*) 39.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 39, *standar deviasi* (SD) 2.480.

Berdasarkan hasil, menunjukkan bahwa Minat Olahraga Petanque pada Siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan Aspek motivasi dan cita-cita berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 20% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 33% (12 siswa), kategori “tinggi” sebesar 22% (9 siswa), “sangat tinggi” sebesar 11% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 39.28, analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan aspek motivasi dan cita-cita masuk dalam kategori “sedang”.

Sikap Terhadap Guru dan Pelajaran

Berdasarkan hasil aspek Deskriptif statistic data hasil penelitian analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan afektif didapat skor terendah (*minimum*) 16, skor tertinggi (*maksimum*) 20, rerata (*mean*) 18.14, nilai tengah (*median*) 18.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 18, *standar deviasi* (SD) 1.246.

Berdasarkan hasil Sikap terhadap guru dan pelajaran, menunjukkan bahwa Minat Olahraga Petanque pada Siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan Aspek Sikap terhadap guru dan pelajaran berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 14% (5 siswa), kategori “rendah” sebesar 14% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 30% (11 siswa), kategori “tinggi” sebesar 28% (10 siswa), “sangat tinggi” sebesar 14% (5 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18.14, analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare masuk dalam kategori “sedang”.

Keluarga

Berdasarkan hasil Deskriptif statistic data hasil penelitian analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan afektif didapat skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maksimum*) 16, rerata (*mean*) 13.22, nilai tengah (*median*) 13.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, *standar deviasi* (SD) 1.416.

Berdasarkan hasil aspek keluarga, menunjukkan bahwa Minat Olahraga Petanque pada Siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan aspek pada keluarga berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 14% (5 siswa), kategori “rendah” sebesar 17% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 27% (10 siswa), kategori “tinggi” sebesar 36% (13 siswa), “sangat tinggi” sebesar 6% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13.22, analisis minat olahraga petanque pada

siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan aspek keluarga masuk dalam kategori “sedang” karena tanpa dukungan keluarga siswa tidak bisa mengembangkan minat mereka.

Fasikitas

Berdasarkan hasil Deskriptif statistic data hasil penelitian analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan afektif didapat skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maksimum*) 18 rerata (*mean*) 15.11, nilai tengah (*median*) 15.00, nilai yang sering muncul (*mode*)15, *standar deviasi* (SD) 1.753.

Berdasarkan hasil aspek fasilitas, menunjukkan bahwa Minat Olahraga Petanque pada Siswa SMP Negeri 1Mare berdasarkan aspek pada Fasilitas berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 20% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 22% (8 siswa), kategori “tinggi” sebesar 44% (16 siswa), “sangat tinggi” sebesar 1%(1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15.11, analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare masuk dalam kategori “tinggi” karena fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Mare belum memadai.

Media Massa

Berdasarkan hasil Deskriptif statistic data hasil penelitian analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan afektif didapat skor terendah (*minimum*) 12, skor tertinggi (*maksimum*) 16, rerata (*mean*) 13.67, nilai tengah (*median*) 14.00, nilai yang sering muncul (*mode*)14, *standar deviasi* (SD) 1.171.

Berdasarkan hasil aspek media massa, menunjukkan bahwa Minat Olahraga Petanque pada Siswa SMP Negeri 1Mare berdasarkan aspek pada media massa berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 20% (7 siswa), kategori “rendah” sebesar 22% (8 siswa), kategori “sedang” sebesar 39% (14 siswa), kategori “tinggi” sebesar 11% (4 siswa), “sangat tinggi” sebesar 8%(3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13.67, analisis minat olahraga petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare berdasarkan aspek media massa masuk dalam kategori “tinggi”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat olahraga petanque pada olahraga petanque pada siswa SMP Negeri Mare. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa minat olahraga petanque pada Siswa SMP Negeri 1 Mare dalam kategori sedang.

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang di dasari perasaan tertarik, senang, yang muncul dalam diri. kegiatan yang di minati seseorang di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap belajar, di usahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pembelajaran yang budi pelajari.

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh (Phytanza et al, 2022) bahwa minat seseorang dapat diketahui dari pertanyaan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Antara minat dan perasaan senang terdapat timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau peserta didik yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat dan begitu juga sebaliknya.

Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu, dan mpenilaian menjadi negative ketika seseorang merasa tidak senang terhadap objek yang ada dan dari perasaan senang pula seseorang memiliki semangat untuk mengerjakan sesuatu, dan sebaliknya seseorang tidak memiliki perasaan senang maka seseorang tidak akan menjalankan sesuatu itu pula (Mardapi, 2022).

Selain itu faktor –faktor yang mempengaruhi minat siswa seperti karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor lingkungan yang merupakan

olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak. Dengan demikian, untuk bermain Petanque diperlukan berbagai peralatan yang dapat mendukung permainan Petanque dengan baik. Namun tidak menutup kemungkinan faktor lain tidak diperlukan atau tidak penting yang dapat diabaikan begitu saja, karena faktor lain juga banyak yang menunjang prestasi Petanque (Awaluddin & Ardiansyah, 2023).

Salah satunya adalah pemain Petanque mempunyai daya tarik tersendiri dalam permainan Petanque yang terletak pada berbagai jenis lemparan baik itu teknik pointing maupun shooting. Dilihat dari jenis lemparan yang dominan dalam permainan Petanque, maka teknik lemparan dalam Petanque harus dipelajari dan dilatih secara teratur. Latihan yang teratur merupakan suatu usaha untuk mencapai kecakapan dan kemahiran untuk mencapai prestasi dalam Olahraga Petanque yang baik. Adapun tujuan latihan adalah untuk membantu meningkatkan keterampilan dan prestasi dengan maksimal dan optimal (Rabani & Nurhidayat, 2021).

Petanque sebagai olahraga yang baru masuk di Indonesia pada tahun 2011 di Palembang dan khususnya pada tahun 2016 masuk di Provinsi Sulawesi Selatan sudah memiliki penggemar dikalangan mahasiswa dan beberapa prestasi di ajang resmi Nasional di Indonesia. Pada tahun 2018 sudah banyak kalangan siswa di sekolah bermain petanque. Hasil yang diperoleh dari variabel Minat Olahraga Petanque pada siswa SMP Negeri 1 Mare sebesar 47% dan termasuk dalam kriteria yang Sedang karena olahraga ini masih belum di kenal lebih luas oleh para siswa di SMP Negeri 1 Mare.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Minat Olahraga Petanque Pada Siswa SMP Negeri 1 Mare sebesar 47% dan termasuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, A., & Ardiansyah, A. (2023). Tingginya Minat Olahraga Petanque pada Pelajar SMP di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* , 7 (1), 115-121.
- Dirman, D. (2020). *TINGKAT V02MAX ATLET PETANQUE SULSEL* (Disertasi Doktor, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Juhanis, J., & Nur, M. (2018). Pelatihan teknik dasar dan sosialisasi peraturan permainan olahraga Petanque pada mahasiswa FIK UNM Makassar. Dalam *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol.2).
- Madiana, M. (2021). survei penelitian. *ALACRITY: Jurnal Pendidikan* , 20-29.
- Mardapi, D. (2011). Penilaian pendidikan karakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 1-22.
- Permadi, AG, Lubis, MR, & Yusuf, R. (2020). Pelatihan Teknik Dasar dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga petanque pada Siswa SMPN 2 Jonggat Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat* , 2 (1).
- Phytanza, DTP, Burhaein, E., Indriawan, S., Lourenço, CCV, Demirci, N., Widodo, P., ... & Susanto, A. (2022). Program Latihan Akurasi : Dapat Meningkatkan Hasil Menembak Atlet Petanque Usia 15-20 Tahun. *Jurnal Internasional Ilmu Gerakan Manusia dan Olah Raga* , 10 (1), 121-130.

Rabani, A., & Nurhidayat, N. (2021). Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan Kemampuan Pointing Game Pada Mahasiswa Minat Bakat Olahraga Petanque Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Penelitian dan Pengetahuan Inovasi* , 1 (6), 937-944.

Unarajan, DD (2019). *Metode penelitian kuantitatif* . Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

USMAN, S. (2020). *MINAT OLAHRAGA PETANQUE PADA SISWA SMP NEGERI 3 MA'RANG* (Disertasi Doktor UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).